

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa**

Desa Anjir Muara Lama merupakan salah satu desa dari 15 desa yang ada di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, awal mulanya sepanjang 15 kilometer dari perbatasan Propinsi Kalimantan Tengah hanya terdiri satu desa saja yakni Desa Anjir Serapat. Tahun 1960 merupakan awal mula berdirinya Kecamatan dimana sepanjang Desa Anjir Serapat dibagi menjadi 2 (dua) Kecamatan, yaitu Kecamatan Anjir Muara dan Kecamatan Anjir Pasar. Kecamatan Anjir Muara terbagi menjadi 2 (dua) Desa yaitu Desa Anjir Muara Kota dan Anjir Muara Lama, yang sampai sekarang Desa Anjir Muara Lama masih menjadi saksi sejarah maju dan berkembangnya Kecamatan Anjir Muara.

##### **a. Sumber Daya Alam**

Desa Anjir Muara Lama merupakan salah satu desa di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki luas 7,5 km<sup>2</sup>. Secara geografis Desa Anjir Muara Lama berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Belawang
- 2) Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Beringin Jaya
- 3) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Anjir Serapat Baru I

4) Sebelah Barat, Berbatasan dengan Kecamatan Anjir Pasar.

Secara Administratif, wilayah Desa Anjir Muara Lama terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT). Secara umum Tipologi Desa Anjir Muara Lama terdiri dari 63 Ha Tanah Pemukiman, 526 Ha Tanah Persawahan dan Sarana dan 36 Ha Prasarana umum lainnya. Topografis Desa Anjir Muara Lama secara umum termasuk daerah landai atau dataran rendah dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Anjir Muara Lama diklasifikasikan kepada dataran rendah (0 – 100 m dpl).

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk Desa Anjir Muara Lama berdasarkan Profil Desa tahun 2016 sebanyak 1.939 jiwa yang terdiri dari 983 laki laki dan 956 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk adalah bertani dan berdagang. Data Sumber Daya Manusia Desa Anjir Muara Lama Kecamatan Anjir Muara Lama dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.1

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			2024	2023	2022	2021	2020
	<i>Contoh :</i>						
1.	Penduduk dan Keluarga						
	a. Penduduk Laki-laki	Orang	1071	-	-	983	984
	b. Penduduk Perempuan	Orang	1062	-	-	956	959
	c. Jumlah Keluarga	Keluarga	726	-	-	605	597
2.	Sumber Penghasilan Utama Penduduk						
	a. Pertanian, Perikanan, Perkebunan	Orang	550	-	-	517	515

	b. Pertambangan dan Penggalian	Orang	5	-	-	12	11
	c. Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan dll.)	Orang	7	-	-	7	5
	d. Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan	Orang	45	-	-	41	37
	e. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi	Orang	13	-	-	13	13
	f. Jasa	Orang	23	-	-	23	20
3.	Pekerjaan/Mata Pencaharian						
	a. Karyawan	Orang	-	-	-	106	98
	b. TNI/Polri	Orang	1	-	-	2	2
	c. Swasta	Orang	130	-	-	132	127
	d. Wiraswasta/pedagang	Orang	45	-	-	41	37
	e. Petani	Orang	550	-	-	517	515
	f. Tukang	Orang	60	-	-	59	59
	g. Buruh Tani	Orang	101	-	-	80	86
	h. Pensiunan	Orang	30	-	-	28	27
	i. Nelayan	Orang	-	-	-	-	-
	j. Peternak	Orang	-	-	-	1	1
	k. Jasa	Orang	25	-	-	23	20
	l. Pengrajin	Orang	-	-	-	-	-
	m. Pekerja seni	Orang	-	-	-	-	-
	n. Lainnya	Orang	750	-	-	860	907
	o. Tidak bekerja/penganggur	Orang	90	-	-	84	71
4.	Tingkat Pendidikan Masyarakat						
	a. Lulusan pendidikan Umum						
	1) Taman Kanak-kanak	Orang	125	-	-	124	125
	2) Sekolah Dasar/ sederajat	Orang	124	-	-	167	153
	3) SMP/ Sederajat	Orang	127	-	-	236	213
	4) SMA/ Sederajat	Orang	218	-	-	331	326
	5) Akademi/D1-D3	Orang	67	-	-	163	182
	6) Sarjana	Orang	163	-	-	122	126
	7) Pasca Sarjana		-	-	-		
	a) S2	Orang	11	-	-	122	126

	b) S3	Orang	-	-	-	-	-
	b. Lulusan pendidikan khusus						
	1) Pondok Pesantren	Orang	120	-	-	123	137

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			2024	2023	2022	2021	2020
	2) Pendidikan Keagamaan	Orang					
	3) Sekolah Luar Biasa	Orang	-	-	-	1	1
	4) Kursus Keterampilan	Orang	-	-	-	0	0
	c. Tidak lulus dan tidak sekolah						
	1) Tidak lulus	Orang	-	-	-	0	1
	2) Tidak bersekolah	Orang	-	-	-	75	83
5.	Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS	Orang	-	-	-	37	35

c. Sumber Daya Pembangunan

Sumber Daya Pembangunan yang dimiliki Desa Anjir Muara Lama yang merupakan salah satu potensi untuk pembangunan desa diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2  
Sumber Daya Pembangunan Desa Anjir Muara Lama Tahun 2016

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Desa	sewa / semi permanen / permanen	
2.	<b>Prasarana Umum</b>		
	a. Jalan	8 Km	Km
	b. Jembatan	21 Buah	Buah
	c. Dst		
3.	<b>Prasarana Pendidikan</b>		
	a. Perpustakaan Desa	Ada (Semi Permanen)	1 Buah
	b. Gedung Sekolah PAUD	Ada (Permanen)	2 Buah
	c. Gedung Sekolah TK	Ada (Permanen)	2 Buah
	d. Taman Pendidikan Al Qur'an	Tidak	Buah

	e. Gedung SD/Sederajat	Ada (Semi Permanen)	2 Buah
	f. Gedung Sekolah SMP/Sederajat	Ada (Permanen)	2 Buah
	g. Gedung Sekolah SMA/Sederajat	Ada (Permanen)	1 Buah
	h. Gedung Perguruan Tinggi	Tidak	Buah
4.	Prasarana Kesehatan		
	a. Puskesmas	Ada/tidak	
	b. Poskesdes	Tidak	Buah
	c. Posyandu	Ada	2 Buah
	d. Polindes	Ada (Semi Permanen)	1 Buah
	e. MCK	Tidak	Buah
	f. Sarana Air Bersih	Ada	1 Buah
4.	Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	Tidak	Buah
	b. Kios desa	Tidak	Buah
No	Uraian Sumber Daya Alam	Jumlah	Satuan
.	c. ....		
5.	Prasarana Ibadah		
	a. Mesjid	Ada (Permanen)	2 Buah
	b. Mushola	Ada (Semi Permanen)	4 Buah
	c. Gereja	Tidak	Buah
	d. Pura	Tidak	Buah
	e. Vihara	Tidak	Buah
	f. Klenteng	Tidak	Buah
6.	Prasarana Umum		
	a. Olahraga	Tidak	Buah
	b. Kesenian/budaya	Tidak	Buah
	c. Balai pertemuan	Ada (Semi Permanen)	1 Buah
	d. Sumur desa	Tidak	Buah
	e. Pasar desa	Tidak	Buah

e. Sumber Daya Sosial Budaya

Adapun sumber daya sosial Budaya yang terdapat di Desa Anjir Muara

Lama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3  
Daftar Sumber Daya Sosial Budaya

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Satuan	Tahun				
			2024	2019	2018	2017	2016
<b>1.</b>	<b>Kelembagaan</b>						
	a. LPM		5	-	-	5	5
	1) Jumlah pengurus	Orang	4	-	-	4	4
	2) Jumlah anggota	Orang	1	-	-	1	1
	b. Lembaga Adat	Lembaga	-	-	-	-	-
	c. TP PKK		19	-	-	19	19
	1) Jumlah pengurus	Orang	3	-	-	3	3
	2) Jumlah anggota	Orang	16	-	-	16	16
	a. BUMDes		-	-	-		
	1) Jumlah Bumdes	Buah	1	-	-	-	-
	2) Jenis Bumdes	Buah	-	-	-	-	-
	b. Karang Taruna		-	-	-	8	8
	1) Jenis Kegiatan	Buah	-	-	-	-	-
	2) Jumlah Pengurus	Orang	3	-	-	3	3
	3) Jumlah Anggota	Orang	5	-	-	5	5
	c. RT/RW		-	-	-		
	1) Jumlah RW	Buah	-	-	-	-	-
	2) Jumlah RT	Buah	6	-	-	6	6

## B. Profil Majelis Taklim Mesjid Baiturrahmah

### 1. Biografi ustadz Ilham Humaidi

**Gambar 4.1:** Foto Biografi Ustadz Ilham Humaidi



Ustadz H. Ilham Humaidi adalah seorang penceramah yang memiliki agenda pengajian yang sangat sibuk. Hampir setiap hari, beliau mengisi pengajian, biasanya diadakan di malam hari setelah sholat maghrib atau isya. Namun, ketika memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW atau Isra Mi'raj, jadwal ceramah beliau menjadi semakin penuh, dan sering kali beliau diminta untuk berceramah pada pagi, siang, dan sore. Selain itu, beliau juga sering diundang untuk menjadi Khatib saat Sholat Jum'at serta dalam perayaan Idul Fitri dan Idul Adha.

Nama beliau adalah H. Ilham Humadi. Ia lahir di Banjarmasin pada hari Jumat, 16 Sya'ban 1409 H, bersamaan dengan 24 Maret 1989 M, sebagai anak dari H. Suriansyah. Beliau merupakan anak kedua dari empat bersaudara, di mana kakak perempuannya bernama Normala Hayati, adik perempuannya Nor Laili Safitri, dan adik laki-laknya M. Kharil Wafa.

Pendidikan awal beliau dimulai pada usia tiga tahun di TK Ranau Pemurus Dalam. Setelah itu, beliau melanjutkan ke MIN Pemurus Dalam sambil belajar di Pesantren Babussalam di siang hari, setelah pulang dari MIN Pemurus Dalam. Pada tahun 2000, beliau menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Putra Landan Ulin di Banjarbaru, dan berhasil menyelesaikan pendidikan wustho dan ulya dalam enam tahun, padahal biasanya ditempuh dalam tujuh tahun. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Al-Falah, beliau melanjutkan studi di kota seribu wali pada tahun 2006.

Di awal kedatangannya di sana, beliau menuntut ilmu di cabang Darul Musthofa Tarim Hadramaut, Yaman, yang dipimpinnya adalah guru terhormat Al-Habib Umar bin Muhammad Bin Salim Bin Hafidz. Tercatat Ustadz Ilham Humaidi belajar di kota seribu wali selama sekitar 5 tahun hingga akhirnya kembali ke tanah air pada bulan Rajab 1432 H, yang bersamaan dengan Juni 2011. Tak lama setelah kembali dari belajar di Tarim, Hadramaut, beliau menikah dengan Hj. Nina Maulida. Dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai empat orang putra yang diberi nama Muhammad Musthofa, Abu Bakar, Umar, dan Utsman. Muhammad Musthofa lahir pada 13 Syawal 1433 H, bertepatan dengan 31 Agustus 2012, sedangkan Abu Bakar lahir pada 23 Jumadil Awwal 1437 H, yang bertepatan pada 3 Maret 2016. Umar lahir pada 13 Ramadhan 1440 H, bertepatan dengan 18 Mei 2019, dan Utsman lahir pada 15 Rabiul Akhir 1443 H, yang bertepatan pada 20 November 2021. Beliau kemudian mendirikan sebuah majelis, yang pada awalnya hanya dihadiri sekitar 40 orang, sebagian besar dari kalangan dekat pengasuh majelis tersebut. tak lain tak bukan adalah Ustadz Ilham Humaidi. Adapun yang melatar belakangi beliau mendirikan majelis tersebut adalah permintaan dari masyarakat sekitar yang menginginkan beliau untuk mendirikan majelis yang sifatnya menetap pada suatu tempat saja. Karena saat itu beliau masih mengisi ceramah disekitaran kampung dari suatu rumah ke rumah yang lain. Karena adanya permintaan yang cukup banyak dari warga sekitar maka beliau bermusyawarah dengan orang tua beliau dan keluarga

beliau mengenai permintaan warga tersebut, dari orang tua dan keluarga beliau mendapatkan dukungan dan izin membuka majelis yang sifatnya menetap. Langkah selanjutnya beliau mendatangi Ketua RT dan tokoh masyarakat sekitar untuk memberi tahu sekaligus meminta izin membuka majelis yang sifatnya menetap dan diadakan rutin satu minggu sekali yang bertempat di rumah beliau sendiri. Tanggapan dari ketua RT dan tokoh masyarakat mengenai rencana beliau tersebut ternyata sangat bagus dan semuanya mengizinkan dan memberikan restu kepada beliau membuka majelis ta'lim yang nantinya akan diadakan satu minggu sekali. Dari restu ketua RT dan tokoh masyarakat tersebut maka terbentuklah sebuah majelis setiap malam selasa yang beliau beri nama dengan majelis ta'lim As-Shofa.

Pemberian nama majelis Ta'lim berasal dari saran Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz, pemimpin pondok pesantren Darul Musthofa yang berada di Kota Tarim, Hadramaut, Yaman, yang mana tak lain tak bukan adalah guru Ustadz Ilham Humaidi. Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz adalah sosok pendidik teladan bagi semua muridnya yang tersebar di seluruh dunia. Ustadz Ilham Humaidi selalu berdiskusi dengan Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz mengenai berbagai masalah yang sulit diatasi. Menurut Ustadz Ilham Humaidi, nama As-Shofa yang diberikan kepada Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz memiliki arti yang sangat baik, karena As-Shofa berarti bersih atau suci, diharapkan setiap individu yang hadir di Majelis Ta'lim ini dapat

bertransformasi menjadi lebih baik serta jasmani mereka dibersihkan dan disucikan oleh Allah SWT, terutama hati mereka, agar terhindar dari berbagai penyakit hati yang dapat mengotorinya dan membuat hati menjadi keras seiring waktu. Oleh sebab itu, Majelis Ta'lim ini dinamakan As-Shofa, yang berarti bersih sebagai penghormatan kepada guru beliau Al-Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz, dan dengan izin serta dukungannya, Majelis Taklim As-Shofa pun didirikan.

Sebagai seorang pengajar, Ustadz H. Ilham Humaidi selalu dinanti-nanti oleh para jamaah untuk mendengarkan nasihat-nasihatnya di ucapkannya beliau teratur dan mudah dipahami, sehingga para pendengar dapat memahami semua yang disampaikan. Setiap hari, Ustadz H. Ilham Humaidi terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, baik di Majelis Ta'lim maupun memberikan ceramah di masjid-masjid, dan di samping itu, beliau juga pengajar di Pondok Pesantren Al-Falah Landasan Ulin.

## 2. Profil Singkat Majelis Taklim Masjid Baiturrahmah

**Gambar 4.2 :** Profil Majelis Taklim Masjid Baiturrahmah



**Gambar 4.3:** Foto Jamaah Laki-laki di Majelis Taklim Mesjid Baiturrahmah



**Gambar 4.4:** Foto Jamaah Perempuan di Majelis Taklim Mesjid Baiturrahmah



Majelis Taklim di Mesjid Baiturrahmah Anjir Muara Lama pada awalnya didirikan atas permintaan masyarakat setempat. Permintaan tersebut

tercetus berawal dari pengajian yang sering diikuti oleh masyarakat Desa Anjir Muara Lama di beberapa majelis. Karena seringnya mereka mengikuti majelis jadi terbesit keinginan mendirikan majelis taklim sendiri. Kegiatan yang di adakan di Majelis taklim tersebut meliputi: membaca amalan-amalan, pembacaan maulid dan pengajian. Majelis taklim di laksanakan 1minggu sekali yaitu pada malam minggu setelah isya.

Awal kedatangan Ustadz H. Ilham Humaidi ke Masjid Baiturrahmah, Anjir Muara Lama, dimulai dari acara peringatan Maulid Nabi Muhammad ﷺ di Mesjid Baiturrahmah Anjir Muara Lama Setelah beberapa kali berdiskusi dengan pengurus majelis dan tokoh masyarakat, Mereka sepakat untuk mengajak beliau sebagai pembicara utama di acara tersebut. Nama Ustadz Ilham Humaidi sudah cukup familiar di daerah sekitar karena ceramahnya yang menenangkan dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Sebelum acara dimulai, mereka melakukan kunjungan langsung untuk menyampaikan niat dan harapan masyarakat kepada beliau. Dalam pertemuan itu, beliau menyambut dengan baik, tetapi mengungkapkan bahwa jadwalnya sangat sibuk. Dengan cara yang sopan, beliau sempat menolak tawaran mereka pada waktu yang sama sudah memiliki agenda lain. kemudian menjelaskan bahwasanya masyarakat sangat berharap beliau bisa hadir dan memberikan tausiah, meskipun hanya untuk waktu yang singkat. Setelah mendengar penjelasan itu, beliau akhirnya bersedia menerima undangan kami

dengan maksud untuk silaturahmi dan berbagi pengetahuan dengan masyarakat Anjir Muara Lama.

Kedatangan beliau disambut dengan penuh rasa syukur oleh masyarakat. Pada saat pelaksanaan acara Maulid di bulan Rabiul Awal, jamaah dari berbagai daerah datang memenuhi halaman Masjid Baiturrahmah. Suasana malam itu terasa begitu khidmat dan penuh semangat. Saat Ustadz Ilham Humaidi mulai menyampaikan ceramah, suasana masjid menjadi hening. Suara beliau yang lembut dan pilihan kata yang penuh makna mampu menyentuh hati para jamaah. Banyak di antara mereka yang terharu, bahkan meneteskan air mata ketika mendengarkan kisah-kisah keteladanan Rasulullah ﷺ yang beliau sampaikan.

Dari pertemuan pertama itulah hubungan antara Ustadz H. Ilham Humaidi dan masyarakat Anjir Muara Lama mulai terjalin. Setelah melihat antusiasme jamaah yang begitu tinggi, Para tokoh masyarakat kembali berdiskusi dan sepakat untuk menjadikan beliau sebagai pengisi tetap pengajian di Masjid Baiturrahmah. Pada awalnya, beliau menyampaikan keberatan karena kesibukan dakwah di berbagai tempat, namun setelah kami sampaikan bahwa masyarakat sangat mengharapkan kehadirannya, beliau akhirnya menyetujui dengan penuh keikhlasan. Sejak saat itu, pengajian di Masjid Baiturrahmah menjadi agenda tetap yang selalu ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Setiap kali beliau hadir, atmosfer selalu dipenuhi dengan kehangatan dan ketenangan. Ustadz Ilham Humaidi tidak hanya memberikan

ceramah, tetapi juga berperan sebagai pengarah yang menanamkan nilai keikhlasan, kebersamaan, dan cinta kepada Rasulullah ﷺ dalam diri para jamaah. Kehadiran beliau menjadi momentum awal bertumbuhnya semangat agama di desa kami dan menjadikan landasan yang kokoh bagi berdirinya majelis yang hingga kini masih berjalan terus.

a. Fasilitas Di Majelis Taklim di Mesjid Baiturrahmah

Mengenai fasilitas yang ada di Majelis Taklim dapat dilihat pada tabel:

Fasilitas Majelis Taklim di Mesjid Baiturrahmah

Tabel 4.4 Fasilitas Majelis Taklim di Mejid Baiturrahmah

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Televisi	9
2.	Lcd	2
3.	Camera ptz	4
4.	Cctv	5
5.	Hand camera	2
6.	Microphone	7
7.	Sound system	29
8.	Iphone	1
9.	Karpet	6
10	Kipas angin	15
11	Genset	1
12	Ac	2
13	Proyektor	3

b. Struktur ke Pengurusan di Majelis Taklim Masjid Baiturrahmah

- 1) Ketua: Guru Muhammad Hamdani
- 2) Sekretaris: Yustan, S.Pd, Muhammad Habibi, S.Pd
- 3) Bendehara: Drs. Muhammad Arsyad, Ricky Wahyudi, A. Md
- 4) Wakil Ketua: Guru. H. Kaspul Anwar ( AML), H. Khalik (ASB I),  
Hasbullah (ASB), Ahmad Jurzain (B.Jaya)
- 5) Seksi-seksi
  - Perencanaan/ Pelaksana: H. Akhmad, S.Pd (AML), Abdul Sahid Muslim (ASB I), Ardiani (AML), Masrani (AML)
  - Penggalangan Dana: H. Rafi' Hamdi, (koord) AML, Badruddin (ASBI) Syarifuddin (AML),Anang Suriasyah (AML),H. Bahrin (AML)
  - Perlengkapan: Jamberi (Koord) (AML),H. Ardiasyah (AML), M. Yani (AML), Syahrudin (ASB I), Pandi (ASBI), Husaini (ASB), Mawi (ASBI)
  - Remaja Masjid: Abdullah Kurnain, S.Pd. M. Pd. Koor, Bp Badruddin,SPd (AML), Muhammad Noor (AML),Ade Jumaidi (AML)
  - Teknisi: Hamdi (Kordinator) (B. Jaya), Bayu Agus S.Budi (ASB I), Muhammad Habibi (AML), Alpian (AML), M. Noor, Sabran
  - Humas: Ahmad Gapuri (AML), Abdul Khair (AML), Wansyah (ASBI I), Samsuri (AML)

- Keagamaan: Semua Khatib dan Bilal, M. Saidi (ASB I), Rustam (ASB), Riduan (ASB I)
- Keamanan: Asy'ari (ASB I), Izhar (AML), M. Gazali Maskun (AML), Alkah/Penggalian: Mansyah (ALM), Yani (AML), Jamal (ASB I)
- Kaum Mesjid: Ahmad Zailani
- Dokumentasi: Andi Reswandy, S.T (AML), Adu Jumadi, S.Ag (AML), Gazali ( AML), Hendri Hidayatullah (AML), Mursyidi (AML)
- Pembantu Umum: Sema Ketua Rt. Dalam 4 Desa dan Semua Masyaakat

### C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan disajikan secara rinci dan sistematis berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah digunakan, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan akan menggambarkan penerapan Ethos, Pathos dan Logos Dakwah Ustadz Ilham Humaidi di Kalangan Majelis Taklim di Desa Anjir Muara Lama.

"Temuan penelitian menunjukkan bahwa Ethos Ustadz Ilham Humaidi di Majelis Taklim Baiturrahmah merupakan integrasi antara keahlian intelektual dan integritas moral. Hal ini sejalan dengan teori Aristoteles yang menyatakan bahwa kredibilitas penceramah ditentukan oleh karakter moralnya (*Arete*). Jamaah tidak hanya melihat apa yang dikatakan (materi), tetapi siapa yang mengatakan.

Penggunaan dalil yang kuat serta rujukan kitab-kitab otoritatif menunjukkan unsur Logos yang memperkuat Ethos beliau. Selain itu, sikap rendah hati (*tawadhu*) yang dirasakan oleh jamaah merupakan perwujudan dari retorika dakwah yang bersifat persuasif—sebagaimana dijelaskan oleh Jalaluddin Rakhmat bahwa efektivitas pesan sangat bergantung pada persepsi audiens terhadap sifat-sifat komunikator."

### **1. Deskripsi Penerapan Ethos Ustadz Ilham Humaidi Menurut Pandangan Para Jamaah Majelis Taklim di Masjid Baiturrahmah Anjir Muara Lama.**

Pada tanggal 26 Juni 2025 Menurut Para Jamaah Majelis Taklim di Masjid Baiturrahmah Anjir Muara Lama menilai bahwa Ustadz Ilham Humaidi memiliki semangat yang sangat kuat dan berpengaruh dalam aktivitas dakwah. Penilaian ini muncul berdasarkan beberapa aspek yang secara konsisten dirasakan jamaah saat mengikuti kajian yang beliau sampaikan.

Pertama, jamaah menganggap bahwa kredibilitas keilmuan Ustadz Ilham sangat dapat diandalkan. Setiap keterangan yang disampaikan selalu merujuk kepada Al-Qur'an, hadis, dan buku-buku referensi yang diakui. Ketepatan hafalan dan kemampuan beliau dalam menjelaskan materi sesuai dengan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah semakin menambah keyakinan jamaah bahwa ilmu yang beliau sampaikan benar dan dapat menjadi pedoman. Pengalaman dakwah beliau yang panjang, antara enam hingga sepuluh tahun,

membuat masyarakat menilai Ustadz Ilham sebagai figur yang dewasa, konsisten, dan berpengalaman. Keberlangsungan aktivitas dakwah beliau dari waktu ke waktu menunjukkan komitmen yang kuat dalam membimbing umat.

Kedua, jamaah sangat menghargai legitimasi formal dan sosial yang beliau miliki. Izin resmi dari MUI, aparat desa, dan pemerintah setempat menjadi indikator bahwa beliau diakui secara resmi. Sementara penerimaan yang luas dari masyarakat, termasuk jamaah dari daerah lainnya, menunjukkan bahwa beliau diterima dan dipercaya secara sosial.

Ketiga, sifat pribadi Ustadz Ilham juga merupakan elemen penting dalam pembentukan ethosnya. Kesopanan, kerendahan hati, serta ketegasan beliau dalam mempertahankan prinsip-prinsip akidah membuat jamaah merasa dihormati, nyaman, dan sekaligus mengagumi beliau. Sikap ini menciptakan kedekatan emosional antara beliau dan jamaah.

Keempat, keterampilan komunikasi yang baik juga memperkuat ethos beliau. Suara yang jelas serta cara penyampaian yang teratur dan mudah dipahami, ditambah dengan penggunaan humor yang seimbang, membuat suasana majelis taklim terasa lebih hidup. Jamaah dari berbagai usia dapat mengikuti kajian tanpa kesulitan dalam memahami materi.

Di samping itu, jamaah menyaksikan bahwa peningkatan jumlah peserta yang hadir setiap minggu, termasuk kehadiran tokoh masyarakat dan ulama lain, menjadi indikasi bahwa dakwah Ustadz Ilham diterima secara luas

dan memiliki dampak yang signifikan. Hal ini mencerminkan kepercayaan masyarakat yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, menurut jamaah Majelis Taklim Baiturrahmah, ethos Ustadz Ilham Humaidi terbentuk melalui kombinasi antara pengetahuan yang mendalam, pengalaman dakwah yang matang, legitimasi yang kokoh, akhlak yang baik, serta kemampuan komunikasi yang efisien. Semua aspek tersebut menjadikan beliau sosok yang sangat dapat diandalkan dan dianggap sebagai teladan dalam kehidupan beragama masyarakat Anjir Muara Lama.<sup>1</sup>

## **2. Deskripsi Penerapan Pathos Ustadz Ilham Humadi Menurut Pandangan Jamaah Majelis Taklim di Mesjid Baiturrahmah Anjir Muara Lama**

Pada tanggal 26 Juni 2025 Menurut Para Jamaah Majelis Taklim di Masjid Baiturrahmah Anjir Muara Lama, penggunaan unsur emosional dalam dakwah Ustadz Ilham Humaidi sangat mendalam dan menjadi salah satu ciri unik yang membedakannya dari penceramah lain. Pengaruh emosi ini terlihat tidak hanya selama ceramah, tetapi juga dalam perubahan sikap spiritual para jamaah setelah mengikuti majelis.

Jamaah menyatakan bahwa pembicaraan Ustadz Ilham mampu menyentuh perasaan dan jiwa mereka secara mendalam. Hal ini disebabkan oleh cara komunikasi beliau yang lembut, teratur, dan mudah dipahami, serta penggunaan bahasa Banjar yang akrab dengan kehidupan sehari-hari. Bahasa

---

<sup>1</sup> “Wawancara Dengan Jamaah Majelis Taklim Di Mesjid Baiturrahmah,” 26 Juni 2025.

yang berhubungan dengan budaya lokal membuat pesan-pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan dirasakan oleh jamaah. Ceramah beliau tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membangkitkan kedekatan hati dan suasana spiritual yang menenangkan. Banyak jamaah yang merasakan kedamaian luar biasa setiap kali menghadiri majelis. Suasana kajian terasa bersahabat dan tidak menegangkan, jadi jamaah merasa beban pikiran mereka berkurang. Humor yang diselipkan secara seimbang juga membantu menciptakan suasana yang baik, menjaga perhatian jamaah, dan membuat materi dakwah lebih mudah dimengerti meski ceramah berlangsung cukup lama. Reaksi emosional dari jamaah semakin mendalam ketika Ustadz Ilham membahas tema-tema seperti kematian, bencana, takdir, dan kekurangan diri. Banyak informan mengungkapkan bahwa mereka menangis atau terharu karena merasa pesan tersebut sangat relevan dengan pengalaman mereka. Momen-momen tersebut mendorong jamaah untuk merenung, menilai kembali kualitas ibadah mereka, dan menumbuhkan keinginan untuk memperbaiki diri.

Pengaruh emosional ini bahkan menghasilkan motivasi religius yang nyata. Banyak jamaah yang sebelumnya jarang beribadah kini rutin membaca Al-Qur'an, memperbanyak shalawat, memperbaiki cara wudhu dan shalat, serta menambah amal harian lainnya. Mereka merasakan bahwa pesan Ustadz Ilham "menyentuh hati", menimbulkan kesadaran dan rasa malu atas

kekurangan diri, sehingga perubahan ibadah dilakukan secara bertahap namun konsisten.

Di samping itu, sentuhan emosional dalam dakwah Ustadz Ilham juga membangun hubungan psikologis yang kuat antara beliau dan jamaah. Banyak jamaah merasa selalu ingin datang ke majelis dan takut kehilangan ceramah, bahkan rela berkunjung dalam keadaan cuaca yang kurang mendukung. Ini terjadi karena mereka merasakan kedamaian batin yang tidak mereka temukan di majelis taklim lain. Ceramah beliau dianggap tidak hanya mengedukasi, tetapi juga memberikan penguatan spiritual yang menenangkan hati.

Secara keseluruhan, penggunaan unsur emosional dalam dakwah Ustadz Ilham Humaidi terlihat dari kemampuannya menenangkan jiwa, menyentuh perasaan, memotivasi perubahan diri, dan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara ustadz dan jamaah. Dampak emosional inilah yang menjadi salah satu alasan utama mengapa majelis taklim beliau selalu diminati, berkembang, dan terus dihadiri oleh jamaah yang semakin banyak.

### **3. Deskripsi Penerapan Logos Ustadz Ilham Humadi Menurut Pandangan Jamaah Majelis Taklim di Masjid Baiturrahmah Anjir Muara Lama.**

Pada tanggal 26 Juni 2025 Menurut para Jamaah Majelis Taklim di Masjid Baiturrahmah Anjir Muara Lama, ceramah Ustadz Ilham Humaidi sangat menonjol dalam hal logika karena menggabungkan argumen yang rasional, terstruktur, dan mudah dimengerti. Jamaah menjelaskan bahwa setiap materi dakwah yang beliau sampaikan tersusun dengan rapi, dimulai

dari penjelasan konsep dasar, diikuti dengan dalil-dalil yang relevan, hingga contoh nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Susunan penyampaian yang teratur ini membantu jamaah memahami pola pikir beliau serta memudahkan mereka mengikuti penjelasan meskipun topiknya cukup mendalam.

Ustadz Ilham selalu menyajikan dalil dari Al-Qur'an, hadis, dan referensi buku-buku klasik sebagai landasan argumennya. Cara beliau menyampaikan dalil tidak sekadar membaca teks, melainkan juga menjelaskan makna dan kontekstualisasinya, sehingga jamaah dapat mengerti keterkaitan antara dalil dan tema yang sedang dibahas. Pendekatan ini membuat jamaah merasa bahwa setiap nasihat yang diberikan memiliki dasar syar'i yang kuat dan bukan hanya pandangan pribadi semata. Di samping dalil, jamaah juga menganggap bahwa pemakaian analogi, perumpamaan, ilustrasi, dan contoh dari kehidupan nyata merupakan salah satu kekuatan dari ceramah Ustadz Ilham. Beliau sering kali menghubungkan materi dengan situasi yang umum dijumpai jamaah seperti hubungan keluarga, pekerjaan, atau ibadah sehari-hari sehingga argumen yang disampaikan terasa relevan dan dapat langsung diterapkan dalam kehidupan. Metode ini mempermudah jamaah menilai hubungan sebab dan akibat dari perilaku tertentu serta memahami hikmah yang terkandung dalam ajaran agama.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> “Wawancara Dengan Jamaah Majelis Taklim Di Mejid Baiturrahmah,” 26 Juni 2025.

Tabel 4.5  
Profil Informan

No	Nama	Usia	Pekerjajaan
1.	Ibu Siti Asiah	65	Ibu rumah tangga
2.	Ibu Nor Latifah	47	Ibu rumah tangga
3.	Ibu Misrah	64	Ibu rumah tangga
4.	Ibu Siti Fatimah	40	Ibu rumah tangga
5.	Ibu Ramdiah	40	Ibu rumah tangga
6.	Ibu Ramlah	58	Ibu rumah tangga
7.	Ibu Anah	58	Ibu rumah tangga
8.	Ibu Siti Sarah	62	PNS (Pensiun)
9.	Tini	21	Pedangang
10.	Bapa Risky	47	Badan pengelola masjid
11.	Bapa Yustan/ Ketua Majelis Taklim	57	Guru
12.	Maulida Rahmah	22	Mahasiswa

**Gambar 4.5:** Wawancara dengan Jamaah Perempuan Ibu Siti Asiah



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 26 Juni 2025

Ibu Asiah Menuturkan :

*Alhamdulillah, materi yang diajarkan memiliki kegunaan dan dapat dibawa pulang sedikit demi sedikit, sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Topik yang disajikan, seperti wudhu, shalat, fiqih, tasawuf, dan amalan sholawat, disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis. Metode pengajaran ustadz tenang, jelas, lembut, dan sensitif terhadap perasaan jamaah, sehingga menciptakan suasana yang nyaman, menenangkan, dan memotivasi. Jamaah bisa menerima sesuai dengan kesiapan hati mereka; jika merasa cocok, maka pengalaman tersebut menjadi berkesan dan ingin melanjutkan pembelajaran, tetapi jika belum siap, tidak ada paksaan. Intinya, ajarannya mudah diterima, memberikan perubahan diri ke arah yang lebih sabar dan sadar, tergantung pada kesiapan masing-masing.* (Alhamdulillah, materi yang diberikan sangat bermanfaat dan dapat diserap perlahan-lahan, sesuai dengan kemampuan setiap individu. Tema yang dibahas, seperti wudhu, shalat, fikih, tasawuf, dan amalan shalawat, disampaikan dengan cara yang sederhana dan sesuai dengan Al-Qur'an serta hadis. Gaya pengajaran ustaz sangat tenang, jelas, lembut, dan peka terhadap perasaan jamaah, sehingga menciptakan suasana yang nyaman, menenangkan, dan memotivasi. Jamaah bisa menerima materi sesuai dengan kesiapan hati mereka; jika merasa cocok, pengalaman belajar itu akan menjadi berarti dan mendorong untuk terus belajar, tetapi jika belum siap, tidak ada paksaan. Yang terpenting, ajaran yang disampaikan mudah dipahami dan mampu membawa perubahan positif pada diri ke arah yang lebih sabar dan sadar, tergantung pada kesiapan masing-masing individu.)

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Siti Asiah Materi yang di sampaikan oleh ustadz memiliki kegunaan yang nyata dan bisa diterapkan secara bertahap sesuai dengan kapasitas setiap jamaah. Isi yang diajarkan, seperti wudhu, shalat, fiqih, tasawuf, dan sholawat, disampaikan dengan cara yang gampang dimengerti serta sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis, sehingga jamaah merasa percaya dan nyaman dalam menerima pengajaran tersebut.

Metode yang digunakan ustadz dalam penyampaian dilakukan dengan sikap tenang, jelas, penuh kelembutan, dan mengedepankan perhatian terhadap keadaan serta perasaan jamaah. Ini menciptakan suasana majelis yang nyaman,

damai, dan mampu mendorong jamaah untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Jamaah menerima materi sesuai dengan kesiapan hati masing-masing; jika merasa cocok, pengalaman mengikuti majelis menjadi berkesan dan menumbuhkan motivasi untuk melanjutkan pembelajaran, sedangkan jika belum siap, tidak ada paksaan. Secara keseluruhan, pengajaran yang disampaikan mudah diterima dan memberikan dampak positif berupa perubahan sikap menuju lebih sabar, sadar, dan fokus pada perbaikan diri. Perubahan ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan kesungguhan setiap jamaah dalam menerima dan mengamalkan ajaran yang telah disampaikan.

**Gambar 4.6:** Wawancara dengan Jamaah Perempuan Ibu Norlatifah



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 26 Juni 2025

Ibu Norlatifah menuturkan:

*“Iya, mengerti aja masuk aja, ada aja pang sangkut tapi aku kd be catat, orang rajin be catat bahanu hilang bahanu kd, tapi ada ja sangkut”, mudah ja di pahami, jelas ja, sidin menyampaikan tegas, baik aja pang menurut aku ah, mudah di pahami, menariknya, asa tenang jua, rasa handak tulak tarus. (Iya, saya paham, materi yang diberikan cukup mudah dimengerti. Selalu ada hal yang saya tangkap, meskipun saya tidak mencatat. Umumnya, mereka yang sering mencatat lebih gampang untuk mengingat, sementara saya tidak melakukannya, tetapi tetap ada yang bisa saya ingat. Materinya jelas dan mudah dimengerti. Menurut saya, beliau menyampaikannya dengan tegas dan baik. Gaya penyampaian beliau juga sangat menarik, terasa menenangkan, dan membuat saya ingin terus mengikuti kelas.)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Norlatifah materi yang diberikan dengan cukup baik. Walaupun saya tidak selalu menulis catatan, ada beberapa bagian yang tertinggal dalam ingatan saya. Setiap orang memiliki cara masing-masing dalam belajar; ada yang menulis dan ada yang hanya mendengarkan, tetapi esensi dari materi tetap dapat dipahami. Penyampaian ustadz sangat jelas dan mudah dipahami. Beliau menyampaikan informasi dengan tegas tetapi tetap ramah, sehingga penjelasannya terasa menyenangkan. Atmosfer pengajian juga terasa damai, yang meningkatkan minat saya untuk terus hadir dan mengikuti pengajian secara rutin.

**Gambar 4.7:** Wawancara dengan Jamaah Perempuan Ibu Misrah



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 26 Juni 2025

Ibu Misrah menuturkan:

*“Ustadz Ilham itu layak saja dipercaya dalam menyampaikan ajaran agama Islam. Apa yang dipadahkan sidin dianggap ajaran agama yang bujur, jadi memang sudah wajib kita percaya. Kalau ada amalan atau ajaran yang disampaikan sidin, dipakai atau tidak dipakai itu tergantung masing-masing orang, tapi sidin sudah menyampaikan yang bagus-bagusnya sesuai ajaran Islam. Jamaah merasa nyaman karena apa yang dipadahkan sidin itu masih bisa dipahami walaupun kadang selalu kawa langsung diamalkan sabarataan. Cara penyampaian dakwah Ustadz Ilham dinilai sederhana, jelas, dan tegas, tapi tetap lemah lembut. Sidin kadang pernah berkata kasar atau menyakiti perasaan jamaah. Gaya sidin santai saja, tapi kadang sembarangan, justru itu yang meulah jamaah ketuju dan betah mendengar. Bila ada jamaah yang mulai mengantuk, sidin kadang menyelipkan gurauan-gurauan halus, jadi suasana majelis kadang tegang dan jamaah tetap fokus. Secara perasaan, ceramah sidin kadang membuat jamaah tersentuh, karena apa yang dipadahkan sidin sering kena lawan keadaan diri sendiri. Banyak jamaah merasa diingatkan lawan kekurangan diri, terutama masalah ibadah seperti shalat yang kadang masih kurang. Apa yang disampaikan sidin juga sering diulang-ulang, jadi jamaah yang pelupa bisa ingat lagi dan sadar lawan kewajiban agama.*

*Dakwah Ustadz Ilham itu meresap ke hati, mengingatkan orang lain lawan ajaran agama dasar, dan membuat jamaah kawa mengambil hikmah dari setiap ceramah.*

*Apa yang dipadahkan sidin dianggap bisa dipakai gasan kehidupan sehari-hari, walaupun sedikit-sedikit, dan itu sudah membawa perubahan dalam diri jamaah.tetap bahasa banjar.”(Ustadz Ilham sangat pantas untuk dipercaya dalam menyampaikan ajaran agama Islam. Segala sesuatu yang disampaikan dianggap sebagai ajaran yang benar, sehingga kita memang wajib untuk mempercayainya. Ketika ada amalan atau ajaran yang beliau sampaikan, apakah kita melakukannya atau tidak tergantung pada masing-masing individu, namun beliau telah menyampaikannya dengan cara yang sesuai dengan tuntunan Islam.Jamaah merasa nyaman karena penjelasan yang diberikan oleh beliau mudah dipahami, meski tidak semuanya bisa langsung dipraktikkan oleh semua orang. Cara Ustadz Ilham berdakwah sangat sederhana, jelas, dan tegas, tetapi tetap lembut. Beliau tidak pernah menggunakan kata-kata kasar atau menyakiti perasaan jamaah. Gaya beliau santai namun tetap terarah, sehingga jamaah merasa senang dan betah mendengarkan.Apabila ada jamaah yang mulai terlihat mengantuk, beliau kadang menyelipkan lelucon ringan untuk menciptakan suasana yang tidak tegang, sehingga jamaah tetap dapat fokus. Dari segi emosi, ceramah beliau sering kali menyentuh hati jamaah, karena apa yang disampaikan seringkali relevan dengan situasi pribadi mereka. Banyak jamaah merasa diingatkan akan kekurangan diri, terutama dalam pelaksanaan ibadah seperti shalat yang kadang masih kurang.Apa yang beliau sampaikan juga sering diulang, sehingga jamaah yang pelupa bisa mengingat kembali dan menyadari kewajiban agama mereka. Intinya, menurut Ibu Misrah, dakwah Ustadz Ilham sangat menyentuh hati, mengingatkan orang tentang ajaran dasar agama, dan membuat jamaah bisa mengambil hikmah dari setiap ceramah. Apa yang beliau sampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari meskipun sedikit demi sedikit, tetapi sudah cukup untuk membawa perubahan dalam diri jamaah.)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Misrah, bisa disimpulkan bahwa Ustadz Ilham Humadi dianggap sebagai individu yang dapat dipercaya dalam menyampaikan ajaran Islam. Hal ini disebabkan karena materi dakwah yang beliau bawakan merupakan ajaran fundamental Islam yang berakar dari nilai-nilai agama, sehingga para jamaah merasa memiliki tanggung jawab untuk mempercayai dan melaksanakannya sesuai dengan kemampuan masing-masing.Dalam hal cara penyampaian, Ustadz Ilham Humadi dinilai dengan cara yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti, serta diungkapkan dengan sikap yang lembut dan tidak kasar.

Gaya dakwah beliau yang santai tetapi tegas, dilengkapi dengan humor ringan, membuat jamaah merasa betah dan tidak jenuh, bahkan ketika terdapat jamaah yang mulai mengantuk. Secara emosional, ceramah Ustadz Ilham Humadi mampu membangkitkan perasaan jamaah dan memberikan dampak positif berupa kesadaran diri, refleksi, serta pengingat terhadap kewajiban ibadah yang sering kali terabaikan. Oleh karena itu, dakwah yang beliau sampaikan tidak hanya berfungsi memberikan pemahaman agama, tetapi juga mendorong jamaah untuk merenungkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Gambar 4.8:** Wawancara dengan Jamaah Perempuan Ibu Siti Fatimah



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 26 Juni 2025

Ibu Siti Fatimah Menuturkan:

*“Menurut pandanganku, apa yang disampaikan oleh sidin itu sangat tepat. Isinya mirip dengan yang terdapat dalam buku-buku agama lainnya, sehingga tidak menyimpang. Cara penyampaiannya enak didengarkan dan sesuai. Sidin juga terus mengingatkan agar kita rajin membaca Al-Qur’an, meskipun hanya selembarnya setiap hari, yang penting dibaca dan diamalkan. Sidin juga mengajarkan bahwa saat menghadapi musibah atau cobaan, kita harus menjalaninya dengan sabar. Musibah merupakan bagian dari takdir, dan rezeki, kehidupan, serta*

*kematian sudah diatur oleh Allah. Metode sidin dalam menyampaikan informasi sangat sopan, lembut, tidak terburu-buru, dan sederhana, sehingga mudah diterima oleh hati. Alhamdulillah, banyak yang bisa diterapkan dari apa yang disampaikan. Misalnya, sholat menjadi lebih tepat waktu, dari jam satu sampai jam tiga, dan hal ini membuatku ingin terus memperbaiki diri. Ajaran yang disampaikan benar-benar bermanfaat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.”* (Menurut pandangan saya, apa yang beliau katakan sangat akurat. Isinya tidak jauh berbeda dengan yang ada dalam kitab-kitab agama lainnya, sehingga tetap pada jalur yang benar. Cara beliau menyampaikan pesan itu menyenangkan untuk didengar dan sesuai dengan konteks. Beliau juga terus-menerus mengingatkan agar kita tidak lupa membaca Al-Qur’an, meskipun hanya satu halaman setiap harinya, yang penting adalah membaca dan mengamalkannya. Beliau mengajarkan bahwa saat kita menghadapi kesulitan atau ujian, kita perlu menghadapinya dengan sabar. Ujian adalah bagian dari takdir, dan segala hal mengenai rezeki, kehidupan, serta kematian sudah ditentukan oleh Allah. Metode yang beliau gunakan untuk menyampaikan informasi sangat sopan, lembut, tidak terburu-buru, dan sederhana, sehingga mudah diterima oleh hati kita. Alhamdulillah, banyak hal yang bisa diambil dari apa yang beliau sampaikan. Contohnya, shalat menjadi lebih tepat waktu, dan hal ini mendorong saya untuk terus memperbaiki diri. Ajaran yang diberikan benar-benar berguna dalam menjalani kehidupan sehari-hari.)

Berdasarkan Hasil wawancara dari Ibu Siti Fatimah Materi yang dibagikan oleh ustadz dianggap layak, tepat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Isi ceramah yang diberikan tidak berbeda dari materi yang biasa ditemukan dalam buku-buku agama, sehingga jamaah tidak merasa ragu. Hal ini membuat informan percaya bahwa ajaran yang disampaikan didukung oleh fondasi yang kuat dan bisa diandalkan. Selain itu, cara penyampaian materi terasa nyaman dan tepat, sehingga jamaah dapat mengikuti pengajian dengan perasaan yang tenang. Ustadz juga secara terus-menerus mengingatkan jamaah agar terbiasa membaca Al-Qur’an, meskipun hanya satu halaman setiap hari. Menurut informan, penekanan pada kebiasaan kecil yang konsisten ini mudah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ajaran ini dinilai praktis dan tidak memberatkan, sehingga mendorong jamaah untuk melaksanakannya perlahan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam penyampaian materi, ustadz juga mengajarkan sikap sabar dan tawakal dalam menghadapi berbagai bencana dan ujian hidup. Informan memahami bahwa ujian adalah bagian dari takdir Allah, sementara rezeki, kehidupan, dan kematian sepenuhnya ditentukan oleh-Nya. Pemahaman ini membantu informan untuk lebih tenang dalam menghadapi masalah hidup dan tidak cepat putus asa. Dalam hal metode penyampaian, ustadz dinilai bersikap sopan, lembut, tidak tergesa-gesa, dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Ini membuat materi yang disampaikan mudah dicerna dan dapat diterima oleh berbagai kalangan jamaah. Kesederhanaan cara penyampaian juga membuat pesan-pesan agama lebih mudah diterima oleh hati jamaah. Informan menyatakan bahwa ada beberapa ajaran yang berhasil diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah meningkatnya kesadaran untuk menjalankan salat tepat waktu. Ajaran yang disampaikan tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih baik. Secara keseluruhan, informan merasa bahwa pengajian yang diikuti memberikan dampak positif dan memotivasi untuk terus melakukan perbaikan dalam menjalani kehidupan beragama.

**Gambar 4.9:** Wawancara dengan Jamaah Perempuan Ibu Ramdiah, Ibu Ramlah dan Ibu Anah



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 26 Juni 2025

Ibu Ramdiah, Ibu Ramlah dan Ibu Anah Menuturkan:

*“kehadiran sidin dalam majelis taklim memberikan pengaruh yang sangat positif bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya jamaah yang ikut, bahkan sampai memenuhi halaman masjid meskipun kondisi jalannya kurang baik. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan kecintaan masyarakat terhadap siding semakin kuat. Gaya ceramah siding yang menggabungkan keseriusan dan suasana yang menyenangkan membuat dakwah terasa hidup dan mudah diterima. Materi ceramahnya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, terutama mengenai amalan, adab, dan hubungan dengan sesama. Bahasa yang dipakai sederhana namun penuh makna, sehingga bisa dimengerti oleh berbagai kalangan. Selain itu, keteladanan siding dalam sikap, kesabaran, dan keramahan meskipun dalam keadaan sibuk memberikan nilai tambah di mata jamaah. Perubahan positif yang dialami jamaah, baik dalam semangat beribadah maupun dalam perbaikan akhlak, menunjukkan bahwa dakwah siding benar-benar memiliki dampak yang nyata. Dengan demikian, siding sangat layak dihormati dan dipercaya sebagai guru agama, karena tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya menjadi peneguh iman dan motivasi bagi masyarakat dalam menjalankan ajaran agama.”* (Kehadiran beliau di acara taklim memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya jamaah yang datang, bahkan hingga memenuhi halaman masjid meskipun kondisi jalan yang dilalui kurang baik. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan kasih sayang masyarakat terhadap beliau semakin tumbuh. Gaya penyampaian beliau yang memadukan keseriusan dengan suasana yang menyenangkan membuat dakwah terasa hidup

dan mudah dipahami. Materi yang disampaikan sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama mengenai praktik beribadah, etika, dan hubungan antar manusia. Bahasa yang digunakan cukup sederhana, tetapi sarat dengan makna, sehingga dapat dimengerti oleh berbagai kalangan. Di samping itu, keteladanan beliau dalam cara bertindak, kesabaran, dan keramahannya meski dalam kesibukan memberikan nilai lebih di mata jamaah. Perubahan positif yang dirasakan jamaah, baik dalam semangat beribadah maupun dalam perbaikan akhlak, menunjukkan bahwa dakwah beliau benar-benar memberikan pengaruh yang nyata. Oleh karena itu, beliau sangat pantas dihormati dan dipercaya sebagai pengajar agama, karena tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya menjadi penguat iman dan dorongan bagi masyarakat dalam menjalankan ajaran agama.)

Berdasarkan Hasil wawancara dari Ibu Ramdiah, Ibu Ramlah dan Ibu Anah yang dilakukan, bahwa ustadz ilham humaidi memiliki dampak yang sangat positif di lingkungan masyarakat dan dapat dipercaya sebagai tokoh keagamaan. Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah jamaah yang berpartisipasi dalam setiap sesi pengajian. Bahkan, pada sesi terakhir setelah Maghrib, area masjid tidak dapat menampung jamaah lagi, sehingga halaman masjid pun penuh. Meskipun kondisi jalan tidak baik dan jaraknya cukup jauh, hal tersebut tidak mengurangi semangat masyarakat untuk hadir. Ini mencerminkan adanya rasa percaya dan ketertarikan yang besar terhadap ceramah yang beliau sampaikan. Dalam hal penyampaian, beliau berhasil menciptakan keseimbangan antara keseriusan dan humor.

Cara beliau berceramah membuat suasana menjadi lebih santai, tidak membosankan, serta membantu jamaah dalam memahami isi materi. Saat membahas inti materi yang penting, beliau menyampaikannya dengan sistematis, jelas, dan mendalam. Di sisi lain, saat perhatian jamaah mulai berkurang, beliau bisa menghangatkan suasana dengan humor yang tetap sopan dan relevan.

Pendekatan ini membuat jamaah merasa nyaman dan terlibat sepanjang acara. Materi yang beliau sampaikan tidak hanya bersifat teori, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari, mencakup amalan ibadah, adab terhadap orang tua, kesabaran menghadapi ujian hidup, serta pentingnya menerima takdir Allah dengan lapang dada. Penggunaan bahasa yang sederhana membuatnya mudah dipahami berbagai kalangan, baik orang dewasa maupun generasi muda. Akibatnya, jamaah merasakan adanya perubahan dalam diri, terutama dalam meningkatnya semangat beribadah dan perbaikan akhlak. Selain itu, sikap pribadi beliau juga menjadi elemen pendukung yang kuat bagi pengaruh tersebut.

Meskipun memiliki jadwal yang padat dan sering melakukan perjalanan jauh, beliau tetap bersikap ramah, terbuka, dan mau meluangkan waktu untuk jamaah. Sikap rendah hati dan kesediaannya untuk bersalaman serta berinteraksi langsung dengan masyarakat memberikan kesan mendalam dan menciptakan ikatan emosional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kehadiran beliau tidak hanya sebatas sebagai pendakwah, tetapi juga sebagai sosok teladan yang memberikan inspirasi dan motivasi spiritual bagi masyarakat. Dakwah yang beliau lakukan tidak hanya memperluas pengetahuan agama, tetapi juga membawa perubahan yang nyata dalam perilaku dan kehidupan religius jamaah.

**Gambar 4.10:** Wawancara dengan Jamaah Perempuan Ibu Siti Sarah, Siti Maulida dan Tini



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 27 Juni 2025

Ibu Siti Sarah, Maulida Rahmahdan Tini Menuturkan:

*“Kehadiran beliau di acara taklim memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya jamaah yang datang, bahkan hingga memenuhi halaman masjid meskipun kondisi jalan yang dilalui kurang baik. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan kasih sayang masyarakat terhadap beliau semakin tumbuh. Gaya penyampaian beliau yang memadukan keseriusan dengan suasana yang menyenangkan membuat dakwah terasa hidup dan mudah dipahami. Materi yang disampaikan sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama mengenai praktik beribadah, etika, dan hubungan antar manusia. Bahasa yang digunakan cukup sederhana, tetapi sarat dengan makna, sehingga dapat dimengerti oleh berbagai kalangan. Di samping itu, keteladanan beliau dalam cara bertindak, kesabaran, dan keramahannya meski dalam kesibukan memberikan nilai lebih di mata jamaah. Perubahan positif yang dirasakan jamaah, baik dalam semangat beribadah maupun dalam perbaikan akhlak, menunjukkan bahwa dakwah beliau benar-benar memberikan pengaruh yang nyata. Oleh karena itu, beliau sangat pantas dihormati dan dipercaya sebagai pengajar agama, karena tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya menjadi penguat iman dan dorongan bagi masyarakat dalam menjalankan ajaran agama.”* (Kehadiran beliau dalam

kegiatan taklim membawa manfaat besar bagi komunitas. Ini terbukti dari meningkatnya jumlah jamaah yang hadir, bahkan sampai memenuhi area masjid meskipun jalan yang dilalui tidak dalam kondisi baik. Hal ini mencerminkan bahwa rasa percaya dan kasih masyarakat kepada beliau terus berkembang. Cara beliau menyampaikan materi yang menggabungkan keseriusan dengan suasana yang menyenangkan membuat dakwahnya terasa hidup dan mudah dimengerti. Topik yang diangkat sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan praktik ibadah, etika, dan interaksi antar manusia. Bahasa yang digunakan cukup mudah, tapi penuh makna, sehingga dapat dipahami oleh berbagai kalangan. Selain itu, sikap dan keteladanan beliau, yang menunjukkan kesabaran dan keramahan meski dalam keadaan sibuk, memberikan nilai tambah di mata jamaah. Perubahan positif yang dirasakan oleh jamaah, baik dalam semangat beribadah maupun perbaikan moral, menunjukkan bahwa dakwah beliau benar-benar berdampak signifikan. Karena itu, beliau sangat layak dihormati dan diandalkan sebagai pengajar agama, sebab beliau tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya memperkuat iman dan menjadi motivasi bagi masyarakat dalam mengamalkan ajaran agama.)

Berdasarkan Hasil wawancara dari Ibu Siti Sarah, Maulida Rahmahdan Tini penjelasan yang telah disampaikan, dapat ditegaskan bahwa dakwah Ustadz Ilham memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan religius jamaah. Materi ceramah yang disampaikan dianggap kuat karena berdasar pada Al-Qur'an dan hadis, sehingga menciptakan keyakinan dan rasa percaya yang mendalam bagi para pendengar. Dalil yang jelas dalam setiap penjelasan menunjukkan bahwa isi yang disampaikan bukan sekadar pendapat pribadi, melainkan berasal dari ajaran Islam yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Dalam hal penyampaian, Ustadz Ilham mampu menyampaikan materi agama dengan cara yang teratur, sistematis, dan mudah dimengerti oleh semua kalangan. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan penjelasan yang detail mengenai hukum-hukum Islam, jamaah dapat menerima materi dengan cara

yang rasional. Ini menunjukkan bahwa dakwah beliau tidak hanya menyentuh aspek emosional, tetapi juga memenuhi dimensi logis dan argumentatif. Jamaah tidak hanya merasakan sentuhan, tetapi juga memahami dengan pikiran apa yang disampaikan. Selain itu, kekuatan dakwah beliau juga terlihat dari pendekatan emosional yang mengena. Cara bicaranya yang lembut, intonasi yang tenang namun tegas, serta penyampaian yang bijaksana menciptakan atmosfer majelis yang nyaman dan mendukung. Banyak jamaah merasa dorongan spiritual, termotivasi untuk merenungkan diri, bahkan mengalami perubahan batin setelah mengikuti ceramah beliau. Ini menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan bersifat komunikatif dan persuasif, bukan kaku. Dampak nyata dari dakwah tersebut terlihat dalam perubahan perilaku jamaah. Beberapa jamaah mulai lebih rajin melakukan amalan sunnah yang sebelumnya jarang dikerjakan, lebih memperhatikan adab dalam kehidupan sehari-hari, serta lebih serius dalam memperbaiki niat dan kualitas ibadah. Kesadaran untuk terus belajar dan mendekatkan diri kepada Allah SWT juga semakin bertambah. Perubahan ini menunjukkan bahwa dakwah beliau tidak hanya tentang penyampaian teori, tetapi juga mendorong praktik yang nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dakwah Ustadz Ilham memiliki kekuatan yang menyeluruh baik dari segi kredibilitas ilmu, ketepatan logika dalam penyampaian, maupun mendalamnya sentuhan emosional. Ketiga aspek ini membuat dakwah beliau efektif dalam membentuk pemahaman, menumbuhkan keyakinan, serta mendorong perubahan positif dalam kehidupan

beragama jamaah. Ini menunjukkan bahwa peran beliau sebagai pendakwah tidak hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang memberikan arah menuju kehidupan yang lebih baik, seimbang antara kebutuhan dunia dan akhirat

**Gambar 4.11:** Wawancara dengan Ketua Mesjid dan Ketua Majelis Taklim



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tanggal 28 Juni 2025

*“Guru Ilham merupakan seorang pendakwah yang sangat dihormati dan dipercaya di masyarakat. Kepercayaan itu tidak datang begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang. Selama kurang lebih sepuluh tahun, beliau membina majelis di desa anjir muara lama dan masyarakat menerima dengan baik setiap ajaran yang beliau sampaikan. Ajaran-ajarannya dinilai sejalan dengan pemahaman Ahlussunnah wal Jamaah dan juga didukung serta diakui oleh Majelis Ulama, pihak kepolisian, serta pemerintah setempat. Dari awal yang tidak banyak dikenal oleh orang-orang, kini beliau sudah dikenal luas, dan majelisnya semakin hari semakin berkembang, bahkan banyak ulama dan pejabat yang hadir di acara-acara beliau. Dalam hal pengetahuan, Guru Ilham dikenal memiliki ilmu yang mendalam. Beliau pernah menuntut ilmu hingga ke Tarim, Hadramaut, yang menjadi salah satu bukti kokohnya dasar pengetahuan beliau. Hafalan hadis dan dalil beliau sangat baik Saat menyampaikan ceramah, beliau selalu menyebutkan rujukan kitab dan riwayat yang jelas, jadi apa yang disampaikan tidak sembarangan dan tetap sesuai dengan sumber aslinya. Beliau tidak mengubah isi kitab, tetapi memberikan gambaran dan contoh nyata agar jamaah lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Gaya penyampaian beliau juga menjadi daya tarik tersendiri. Suara beliau lantang dan jelas, tegas dalam hal akidah, tetapi tetap diselingi humor yang bermanfaat. Humor beliau*

*bukan sekadar lucu, tetapi ada sindiran dan pelajaran yang menyentuh hati. Ceramah beliau mudah dipahami oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Karena itu, banyak jamaah yang menjadikan beliau sebagai panutan dan merasa lebih nyaman mendengarkan ceramah beliau dibandingkan penceramah lainnya. Dampak dari dakwah beliau terasa nyata dalam kehidupan jamaah. Banyak yang mengaku menjadi lebih rajin membaca Al-Qur'an walaupun hanya sehelai setiap hari asalkan dibaca. Amalan shalawat, seperti Shalawat Ummi yang dianjurkan minimal sepuluh kali sehari, menjadi rutin diamalkan. Nasihat beliau tentang hidup yang tidak abadi, mengenai kematian yang bisa datang kapan saja, dan pentingnya mempersiapkan bekal untuk akhirat, membuat jamaah lebih sadar dan berpikir lebih dalam. Tidak sedikit jamaah yang sampai menangis karena merasa tersentuh hatinya saat mendengarkan ceramah beliau. Selain berdakwah, beliau juga aktif dalam pengembangan majelis dan pembangunan masjid. Beliau memberikan solusi dalam mencari dana, menyusun strategi proposal untuk pembangunan masjid dan memberi arahan agar kegiatan masjid tetap berlangsung hidup dan teratur. Perubahan yang terjadi di lingkungan majelis banyak perubahan baik dari segi fisik bangunan maupun semangat keagamaan masyarakat. Meskipun hujan atau jamaah sedikit, beliau tetap hadir dan tidak pernah membatalkan ceramah. Itu menunjukkan keikhlasan, tanggung jawab, dan komitmen beliau dalam berdakwah. Guru Ilham dipandang sebagai sosok yang berwibawa, tegas, berilmu, rendah hati, dan istiqamah dalam menyampaikan dakwah. Kehadiran beliau membuat suasana keagamaan di masyarakat menjadi lebih hidup, menambah wawasan jamaah, dan memotivasi agar terus melakukan perbaikan diri dalam kehidupan sehari-hari.”* (Guru Ilham adalah seorang pendakwah yang sangat dihargai dan diandalkan oleh masyarakat. Perolehan kepercayaan ini merupakan hasil dari perjalanan yang panjang. Selama sekitar sepuluh tahun, beliau mengarahkan sebuah majelis di Desa Anjir Muara Lama, dan masyarakat menerima dengan antusias setiap ajaran yang beliau sampaikan. Ajaran-ajarannya dianggap sejalan dengan prinsip Ahlussunnah wal Jamaah serta mendapatkan dukungan dan pengakuan dari Majelis Ulama, kepolisian, dan pemerintah daerah. Dari yang awalnya kurang dikenal, kini beliau telah menjadi sosok yang dikenal luas, dan majelisnya kian berkembang, bahkan banyak ulama dan pejabat yang turut serta dalam masing-masing kegiatannya. Dalam hal pengetahuan, Guru Ilham dikenal memiliki wawasan yang luas. Beliau pernah menimba ilmu di Tarim, Hadramaut, yang menjadi salah satu bukti solid dari fondasi keilmuan beliau. Hafalan hadis dan dalil yang beliau miliki sangat memuaskan. Saat berceramah, beliau selalu menyertakan rujukan dari kitab dan riwayat yang jelas, sehingga apa yang disampaikan tetap pada jalur yang benar dan merujuk pada sumber yang otentik. Beliau tidak mengubah isi kitab, melainkan memberikan penjelasan dan contoh yang konkret agar jamaah dapat memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Cara beliau berbicara juga menjadi daya tarik tersendiri. Suaranya keras dan jelas, tegas dalam hal kepercayaan, tetapi

sekaligus diiringi dengan humor mengandung makna dan pelajaran yang menyentuh hati. Ceramah beliau mudah dicerna oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Karena itulah, banyak jamaah yang menjadikannya sebagai teladan dan merasa lebih nyaman ketika mendengarkan isi ceramah beliau dibandingkan penceramah lainnya. Dampak dari dakwah beliau terasa secara nyata dalam kehidupan jamaah. Banyak dari mereka yang mengaku menjadi lebih rajin dalam membaca Al-Qur'an, meskipun hanya satu lembar setiap hari, yang terpenting adalah konsistensi. Amalan shalawat, seperti Shalawat Ummi yang dianjurkan minimal sepuluh kali sehari, juga menjadi kebiasaan yang rutin. Nasihat beliau tentang kehidupan yang sementara, kematian yang bisa datang kapan saja, serta pentingnya menyiapkan bekal untuk akhirat, membuat jamaah lebih menyadari dan merenung. Banyak jamaah yang merasa tergerak hingga meneteskan air mata saat mendengarkan ceramah beliau. Selain berdakwah, beliau juga aktif dalam pengembangan majelis dan pembangunan masjid. Beliau memberikan ide-ide untuk mencari dana, merancang proposal untuk pembangunan masjid, serta memberikan bimbingan agar kegiatan di masjid dapat berlanjut dengan baik dan teratur. Perubahan yang terjadi di lingkungan majelis terlihat nyata, baik dari segi fisik bangunan maupun semangat religius masyarakat. Meski dalam keadaan hujan atau jumlah jamaah yang sedikit, beliau tetap hadir dan tidak pernah membatalkan ceramah. Hal ini mencerminkan ketulusan, tanggung jawab, dan komitmen beliau dalam berdakwah. Guru Ilham dianggap sebagai figur yang memiliki wibawa, tegas, berpengetahuan, rendah hati, serta konsisten dalam menyampaikan dakwah. Kehadiran beliau memberikan suasana keagamaan di masyarakat lebih hidup, memperluas wawasan jamaah, dan memotivasi mereka untuk terus melakukan perbaikan diri dalam kehidupan sehari-hari.)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Masjid dan Ketua Majelis, Guru Ilham dilihat sebagai seorang pendakwah yang memiliki pengetahuan mendalam dan integritas tinggi dalam menjalankan dakwahnya. Keduanya berpendapat bahwa setiap materi yang disampaikan oleh beliau selalu memiliki dasar yang kukuh, baik dari Al-Qur'an, hadis, maupun kitab-kitab referensi yang diakui. Hal ini membuat para jamaah merasa yakin dan percaya pada isi ceramahnya, karena tidak bersifat opini pribadi, tapi berlandaskan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam hal penyampaian, Guru Ilham dikenal tegas saat menjelaskan isu-isu akidah dan prinsip-prinsip agama, tetapi tetap menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Ceramahnya disajikan dengan cara yang sistematis, langsung to the point, dan dilengkapi dengan contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, materi yang disampaikan tidak hanya dapat dipahami secara teori, tetapi juga bisa diterapkan dalam kehidupan jamaah. Inilah yang membuat berbagai kalangan baik orang dewasa, remaja, maupun anak-anak merasa nyaman dan tertarik untuk mengikuti pengajian yang beliau pimpin. Ketua Masjid mengungkapkan bahwa kehadiran Guru Ilham memberikan pengaruh nyata pada perkembangan masjid. Jamaah menjadi lebih aktif dalam menghadiri kegiatan keagamaan, seperti pengajian rutin dan salat berjamaah. Suasana masjid yang sebelumnya cenderung datar kini menjadi lebih hidup dan penuh semangat.

Di samping itu, Guru Ilham juga sering memberikan arahan dan saran mengenai pengelolaan kegiatan masjid agar bisa lebih terencana dan berjalan baik. Di sisi lain, Ketua Majelis menyampaikan bahwa Guru Ilham tidak hanya berfungsi sebagai penceramah, tetapi juga sebagai pembina yang memikirkan perkembangan majelis secara keseluruhan. Beliau berperan dalam perencanaan program, memberikan solusi ketika ada masalah, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dengan tetap hadir sesuai jadwal, meskipun dalam situasi yang tidak ideal. Konsistensi dan tanggung jawab inilah yang membuat jamaah semakin menghormati dan mempercayai beliau.

Secara keseluruhan, menurut pendapat Ketua Masjid dan Ketua Majelis, Guru Ilham lebih dari sekadar penyampaian dakwah, tetapi juga sebagai penggerak kehidupan religius di masyarakat. Kehadiran beliau membawa perubahan yang positif, meningkatkan semangat beribadah para jamaah, serta memperkuat peran majelis dan masjid sebagai pusat pengembangan spiritual di lingkungan masyarakat.

#### **D. Pembahasan**

Pembahasan ini berfokus pada analisis temuan penelitian yang berkaitan dengan penerapan Ethos, Pathos dan Logos Dakwah Ustadz Ilham Humaidi di Kalangan Majelis Taklim di Desa Anjir Muara Lama. Berikut pemaparan hasil temuan penelitian yang akan di bahas dalam pembahasan.

##### **1. Ethos Ustadz Ilham Humadi**

- a. Ethos Berdasarkan Hasil Wawancara dari Jamaah Majelis Taklim di Mesjid Baiturrahmah Desa Anjir Muara Lama.

###### **1) Kredibilitas Keilmuan (Kompetensi)**

Para Jamah Majelis Taklim Baiturrahmah berpendapat bahwa Ustadz Ilham memiliki pemahaman agama yang sangat luas dan mendalam serta dapat dipertanggung jawabkan. Ini dapat dilihat dari: Penyampaian argumen berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis yang tepat, penguasaan terhadap karya-karya klasik, kemampuan untuk menjelaskan fiqih, akidah, dan tasawuf dengan cara yang sistematis serta hafalan yang baik

sehingga sering kali mampu menyebutkan dalil tanpa perlu membuka kitab. Pengalaman belajar di Hadramaut/Tarim juga mendukung.

Pernyataan dari jamaah: Ibu Siti Asiah pada tanggal 26 Juni 2025

*“Hafalannya sangat baik, tidak ada yang kurang”. “Ilmunya luar biasa, banyak belajar hingga ke Tarim”. “Setiap kali beliau berbicara, selalu disertai dengan dalil dan kitab.”*

Hal ini menimbulkan ethos kompetensi, yaitu keyakinan jamaah terhadap kecerdasan ustadz.

## 2) Reputasi dan Pengakuan dari Masyarakat

Beberapa narasumber menyatakan bahwa Ustadz Ilham telah berdakwah selama lebih dari 8–10 tahun di daerah mereka. Beliau dikenal di berbagai lokasi seperti Anjir, Kapuas, dan Banjarmasin. Jumlah jamaahnya semakin meningkat sehingga halaman masjid menjadi tidak cukup. Beliau juga selalu dicari dan diminta kehadirannya oleh masyarakat.

Pernyataan jamaah: Ibu Nor Latifah 26 Juni 2025

*“Jamaahnya semakin banyak... hingga halaman masjid penuh”. “Jika ada majelis, selalu meminta beliau hadir, bukan yang lain”. “Dulu kurang dikenal, sekarang banyak orang yang datang untuk beliau.”*

Ini menunjukkan ethos reputasi, yaitu kepercayaan yang terbentuk dari rekam jejak dan penerimaan masyarakat.

## 3) Akhlak dan Kepribadian

Menurut pendapat jamaah, salah satu alasan utama mereka menyukai dakwah Ustadz Ilham adalah karena sikap beliau, yang rendah hati, lemah lembut, tidak menunjukkan kemarahan atau sindiran, sopan, beretika, tidak mementingkan diri sendiri, ramah kepada jamaah dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

Pernyataan jamaah: Ibu Misrah 26 Juni 2025

*“Ustadz itu sabar, lembut, tidak pernah kasar”. “Suaranya jelas dan mantap, tetapi tetap lembut”. “Beliau berperilaku sopan dan sederhana, tidak tergesa-gesa.”*

Ini menegaskan bahwa ethos beliau mencakup aspek intelektual, moral, dan keteladanan.

#### 4) Kewibawaan dan Ketegasan

Ustadz Ilham dikenal memiliki wibawa yang kuat, terutama saat membahas akidah, ajaran Ahlussunnah wal Jamaah, kewajiban beribadah. Jamaah mengungkapkan bahwa cara penyampaian beliau tegas, jelas, langsung menuju inti pembahasan tanpa bertele-tele.

Pernyataan jamaah: Ibu Siti Fatimah 26 Juni 2025

*“Penyampaian beliau tegas tentang akidah”. “Suaranya jelas dan tegas, tetapi enak didengar”. “Beliau memiliki kewibawaan, sesuai harapan jamaah.”*

Ketegasan ini menambah ethos otoritas, yaitu pandangan bahwa ustadz memiliki kekuatan moral dan agama yang besar.

### 5) Konsistensi dan Komitmen Dakwah

Ethos Ustadz Ilham terlihat dari dedikasinya terhadap dakwah. Hal tersebut terbukti dari selalu hadirnya beliau meskipun dalam kondisi hujan atau ketika jamaahnya sedikit, tidak pernah membuat jamaah merasa kecewa. Selalu mempertahankan jadwal meski sangat sibuk. Segera pulang setelah ceramah karena ingin menjaga diri serta selalu menyelenggarakan siaran langsung untuk jamaah yang tidak bisa hadir. Pernyataan jamaah: Ibu Ramdiah, ibu Ramlah, Ibu Anah 26 Juni 2025

*“Meski hujan, beliau tetap datang, asal tidak sakit”. “Beliau tidak pernah mengecewakan orang”. “Jadwal beliau padat, namun terus datang ke desa kami. ”*

Ini menciptakan ethos dedikasi, yaitu pandangan bahwa ustadz memiliki komitmen tinggi terhadap dakwah.

### 1) Kedisiplinan dan Integritas Pribadi

Berdasarkan wawancara dengan jamaah: Ibu Siti Sarah, Maulida Rahmah dan Tini 26 Juni 2025, menurut mereka Ustadz Ilham tidak menerima undangan sembarangan tanpa mempertimbangkan aspek syariat. Beliau tidak memanfaatkan popularitas untuk keuntungan pribadi. Jika membawa sumbangan, beliau tidak pernah menyebutkan nama pemberi untuk menghindari riya. Selalu menekankan kepada anggota panitia agar berperilaku tertib dan jujur.

Pengakuan dari Ketua Majelis dan Ketua Mesjid: Bapa Yustan dan Bapa Risky 26 Juni 2025

*“Beliau memberikan donasi, tetapi tidak pernah menyebutkan siapa yang memberikannya”. “Beliau berkontribusi dalam pencarian dana untuk masjid tanpa menonjolkan Namanya”. “Integritasnya sangat tinggi, beliau adalah orang yang jujur.”*

Etos ini mencerminkan bahwa jamaah memiliki kepercayaan yang besar terhadap kejujuran dan tanggung jawab yang dimiliki oleh ustadz.

## **2. Pathos Ustadz Ilham Humadi**

a. Pathos Berdasarkan Hasil Wawancara dari Jamaah Majelis Taklim di Mesjid Baiturrahmah Desa Anjir Muara Lama.

### **1) Ceramah yang Menggetarkan Jiwa (Daya Tarik Emosional)**

Sebagian besar pendengar menyatakan bahwa ceramah yang disampaikan Ustadz Ilham sering kali menyentuh perasaan, bahkan membawa mereka meneteskan air mata. Ini terutama terasa saat beliau membahas tentang kematian, dosa dan upaya untuk tobat, kisah hidup Rasulullah, rahmat Allah bagi hamba-Nya dan pentingnya berbenah diri.

Pernyataan dari pendengar: Ibu Siti Asiah 26 Juni 2025

*“Kadang terasa sangat menyentuh, di lain waktu ada juga guyonan dari beliau”. “Kadang bisa sampai menangis karena kesedihan yang disampaikan”. “Nasihat beliau itu bisa mengena jauh di dalam hati.”*

Kekuatan emosional ini membuat pendengar merasa bahwa ceramah bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan pengalaman spiritual.

## 2) Penggunaan Bahasa yang Merangkul Pendengar

Daya tarik emosional juga muncul lewat penggunaan bahasa Banjar, yang merupakan bahasa sehari-hari, serta gaya bicara yang akrab seolah berbicara dengan keluarga.

Contoh kesan dari pendengar: Ibu Norlatifah 26 Juni 2025

*“Nyaman didengar, tidak tegang, seperti berunding biasa”. “Bahasa beliau jelas, ringkas, dan mudah dimengerti.”*

Dampaknya: pendengar merasa dekat dan tidak canggung, isi dakwah terasa lebih personal, hubungan emosional antara ustadz dan pendengar semakin erat.

## 3) Humor yang Menyegarkan dan Sopan

Hampir seluruh pendengar menyoroti humor Ustadz yang dianggap: Ibu Misrah 26 Juni 2025, ringan, sopan, tidak berlebihan, tetapi tetap bermakna, membuat pendengar tidak merasa mengantuk.

Pernyataan dari pendengar: Ibu Misrah

*“Jika ada yang mulai mengantuk, beliau akan menyelipkan guyonan yang lucu”. “Humor beliau nyaman, tidak kasar, ada tawa tetapi tetap berisi”. “Celotehan beliau itu mampu menghilangkan ketegangan.”*

Humor yang tepat waktu ini adalah salah satu daya tarik emosional yang membuat ceramah menjadi hidup dan pendengar betah berlama-lama.

#### 4) Suara yang Menenangkan dan Jelas

Banyak pendengar menyebutkan bahwa suara Ustadz Ilham: Ibu Siti Fatimah 26 Juni 2025, jelas, lembut, tidak berisik. Jelas ketika diperlukan dan menenangkan jiwa.

Pernyataan dari pendengar: Ibu Ramdiah, Ibu Ramlah dan Ibu Anah 26 Juni 2025

*“Suara beliau benar-benar jelas.” “Mendengarkan suara beliau terasa nyaman”. “Cara bicara beliau memberikan ketenangan bagi hati.”*

Ini menunjukkan bahwa aspek vokal dari ustadz menciptakan rasa nyaman, mendukung fokus, dan memperkuat suasana spiritual.

#### 5) Penyampaian yang Mendorong Motivasi Spiritual

Ustadz Ilham dikenal oleh pendengar sebagai sosok yang mampu memotivasi mereka untuk memperbaiki ibadah. Contoh perubahan yang dirasakan oleh pendengar: mulai rajin membaca Al-Qur’an, lebih disiplin dalam melaksanakan shalat, sering bershalawat, lebih sabar dalam menghadapi ujian hidup, menjadi lebih sadar akan pentingnya amal untuk kehidupan setelah mati.

Pernyataan dari pendengar: Ibu Siti Sarah 26 Juni 2025

*“Merasa terinspirasi, sebelumnya tidak terlalu rajin membaca Qur’an, sekarang membacanya setiap hari”. “Ceramah beliau membuat hati*

*menjadi lebih peka”. “Aktivitas sunat yang biasanya diabaikan, kini mulai saya lakukan. ”*

Daya tarik emosional ini memunculkan motivasi internal, sehingga pendengar melakukan perubahan secara sukarela, bukan karena paksaan.

#### 6) Kemampuan untuk Membuat Pendengar Merasa Diperhatikan

Pendengar merasa Ustadz Ilham: Maulida Rahmah dan Tini 26 Juni 2025, memperhatikan kondisi mereka, memahami kehidupan yang dijalani, sering memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan di desa, berbicara seolah menasihati satu per satu pendengar secara intim.

Pernyataan dari pendengar: Bapa Yustan dan Bapa Risky

*“Beliau seolah-olah mengetuk jiwa kami”. “Rasa nyaman saat mendengarkan, seperti dinasihati oleh orang tua sendiri”. “Apa yang beliau sampaikan terasa cocok dengan keadaan diri kami. ”*

Ini menimbulkan keintiman emosional, sehingga pesan dakwah dapat terserap dengan baik.

### 3. Logos Ustadz Ilham Humadi

a. Logos Berdasarkan Hasil Wawancara dari Jamaah Majelis Taklim di Mesjid Baiturrahmah Desa Anjir Muara Lama.

1) Penyampaian Argumen Secara Teratur dan Mudah Dimengerti

Menurut para jamaah, Ustadz Ilham selalu menyampaikan argumen beliau yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis Nabi dan pandangan ulama atau isi kitab klasik. Yang membuatnya masuk akal adalah:

- a) Argumen dijelaskan terlebih dahulu, setelahnya baru beliau memberikan penjelasan maknanya dalam bahasa yang mudah.
- b) Argumen tidak hanya dibacakan, tetapi juga dijelaskan hubungan sebab dan akibatnya sehingga jamaah mengerti "mengapa" dan "untuk apa" argumen tersebut.
- c) Argumen disesuaikan dengan permasalahan jamaah, contohnya adalah tentang rukun sholat, rezeki, kesabaran, kematian, dan akhlak.

Pernyataan jamaah: Ibu Siti Asiah 26 Juni 2025

*“Penjelasan beliau jelas dan logis”. “Setiap kali menyampaikan, selalu ada argumen dari Qur'an atau hadis”. “Argumennya mudah dipahami dan tidak membingungkan.”*

Ini menunjukkan bahwa logika Ustadz Ilham berlandaskan pada argumentasi berbasis nash.

## 2) Alur Ceramah yang Tersusun dan Teratur

Pendekatan Ustadz Ilham sangat sistematis sehingga jamaah dapat mengikuti alur ceramah dengan mudah. Struktur umum ceramah beliau yaitu menentukan tema, membacakan argumen atau kutipan dari kitab, menjelaskan inti makna, memberikan contoh yang relevan dalam

kehidupan sehari-hari, memberikan solusi dan nasihat dan mengakhiri dengan motivasi atau doa.

Menurut jamaah: Ibu Norlatifah 26 Juni 2025

*“Uraian beliau tidak berputar, langsung ke pokok masalah”. “Ada urutannya, sehingga mudah dipahami”. “Kita mengerti apa yang ingin beliau sampaikan.”*

Struktur yang jelas ini memperkuat logika berdasarkan alur berpikir yang logis.

### 3) Penerapan Contoh dari Kehidupan Sehari-hari

Ustadz Ilham kerap menggunakan contoh dari kehidupan jamaah di desa, pengalaman masyarakat Banjar, kondisi ekonomi, kehidupan keluarga, kisah-kisah ulama dan kejadian yang relevan. Contoh-contoh ini membuat argumen lebih logis karena jamaah dapat memahami dengan cepat, mengaitkan dengan kehidupan mereka dan melihat kebenaran ajaran secara nyata.

Pernyataan jamaah: : Ibu Misrah 26 Juni 2025

*“Contohnya sesuai dengan kehidupan sehari-hari”. “Kita merasa mengerti karena dekat dengan kehidupan di sini.”*

Ini menunjukkan bahwa logika beliau didukung oleh analogi yang cocok.

### 4) Penggunaan Bahasa yang Sederhana dan Mudah

Walaupun memiliki pengetahuan mendalam, Ustadz Ilham tidak menggunakan bahasa yang rumit, penjelasannya tidak menggunakan istilah asing yang banyak, tidak berbelit-belit, menggunakan bahasa Banjar agar mudah dipahami serta menggunakan kalimat singkat dan jelas.

Jamaah menuturkan: : Ibu Siti Fatimah 26 Juni 2025

“Bahasa beliau sederhana, mudah dipahami oleh semua orang”. “Walau pengetahuan beliau tinggi, tetapi bahasanya tidak sulit. ”

Inilah yang membuat logikanya terasa sangat kuat dan juga mudah dipahami.

##### 5) Penyampaian Solusi Praktis dan Logis

Setiap permasalahan yang dibahas Ustadz selalu diberi solusi atau langkah praktis, misalnya:

- a) jika sulit untuk konsisten sholat → mulailah dari satu waktu yang termudah.
- b) jika sulit untuk membaca Qur'an → baca satu lembar setiap hari.
- c) jika iman terasa lemah → perbanyak sholawat dan berkumpul di majelis ilmu.
- d) masalah rezeki → tingkatkan sholat, bersedekah, dan amalan pagi.

Jamaah berkomentar: Ibu Ramdiah, Ibu Ramlah dan Ibu Anah

*“Nasihatnya mudah untuk diterapkan”. “Solusi yang beliau tawarkan masuk akal dan sederhana”. “Kita merasa terbantu karena ada cara praktisnya. ”*

Ini menunjukkan logika dalam bentuk solusi yang aplikatif.

#### 6) Keselarasan Argumen yang Tidak Bertentangan

Jamaah mengakui bahwa: Ibu Siti Sarah, Maulida Rahmah dan Tini 26 Juni 2025, Ustadz Ilham tidak pernah memberikan pernyataan yang membingungkan. Tidak ada yang saling bertentangan, argumen, contoh, dan solusi selalu selaras. Ceramah dari awal hingga akhir konsisten dengan tema yang dibahas.

Pernyataan jamaah: Bapa Yustan dan Bapa Risky 28 Juni 2025

*“Ceramah beliau tidak berputar-putar, selalu dalam satu garis lurus hingga selesai.” “Apa yang disampaikan selalu sesuai dengan Qur'an dan hadis. ”*

Konsistensi ini merupakan ciri logika yang kuat karena audiens dapat melihat bahwa argumen ustadz bersifat logis, tidak acak, dan dapat dipercaya.